

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tonggak kehidupan bangsa. Suatu bangsa akan mengalami kemajuan yang pesat apabila didukung dengan sumber daya manusia yang tinggi dan berkualitas. Dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut, dapat diwujudkan melalui pendidikan. Dimana pendidikan sebagai usaha terencana yang bertujuan untuk mengoptimalkan ketrampilan manusia sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa tujuan utama pendidikan adalah untuk menghidupkan kehidupan bangsa, serta mengamanatkan kepada pemerintah agar mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional. Lebih lanjut, dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 3 menyebutkan sebagai berikut “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Terkait dengan peran pendidik sebagai agen pembelajaran, seorang pendidik dituntut dapat memberikan pembelajaran secara optimal dengan menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Sanjaya (2010), menegaskan bahwa seorang pendidik perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik, termasuk didalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektifitas pembelajaran.

Menurut Yusuf (2011), *blended learning* sebagai penggabungan antara *face to face* dan *online learning* untuk membantu pengalaman kelas dengan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi. Chaeruman (2011), menjelaskan *blended learning* sebagai pembelajaran *synchrosnous* dan *asynchronous* secara tepat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Definisi di atas, memberikan gambaran bahwa *blended learning* merupakan kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan oleh penulis pada beberapa peserta didik Prodi SI Keperawatan semester VI di STIKES An Nur Purwodadi tahun ajaran 2017/2018 bahwa metode pembelajaran

konvensional yang sudah di terapkan pada mata kuliah Keperawatan Komunitas III dimana peserta didik merasa bosan, tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan kurang optimal, dan motivasi serta hasil belajar dalam perkuliahan menjadi rendah hal ini ditandai dengan nilai ujian tengah semester beberapa peserta didik yang masih berada dibawah rata-rata. Serta di STIKES An Nur Purwodadi belum pernah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan metode *Blended Learning*.

Dari permasalahan yang muncul dari studi pendahuluan diatas maka penulis ingin mencoba melakukan terobosan atau inovasi dalam memilih metode *blended learning* pada mata kuliah Keperawatan Komunitas III dibandingkan dengan *Student Center Learning* (SCL) yang lain, karena model ini memungkinkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, menuntaskan pembelajaran yang belum tersampaikan dalam pembelajaran tatap muka karena pembelajaran dapat dilakukan secara *online*.

Didukung fasilitas dan sarana prasarana dan tenaga pendidik di STIKES An Nur Purwodadi yang cukup memadai dan mendukung dengan diadakanya pembelajaran dengan metode pembelajaran *Blended Learning*. Hal ini dapat dilihat dari ilmu perkembangan teknologi dimana

di STIKES An Nur Purwodadi sedang dalam proses pembuatan aplikasi pembelajaran *E-Learning*.

Terdapat beberapa penulisan yang membandingkan antara model pembelajaran konvensional dan model *blended learning*. Adapun penulisan yang pernah dilakukan oleh Sjukur (2012), tentang pengaruh model *blended learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa tingkat SMK menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar siswa yang diajarkan model pembelajaran *blended learning* di bandingkan siswa yang diajarkan model pembelajaran konvensional, dimana ada peningkatan motivasi, prestasi, peningkatan koognitif, dan hasil belajar siswa yang signifikan akibat penerapan model pembelajaran *blended learning*.

Penulisan serupa yang pernah dilakukan oleh Gognon, Marrie-piere dkk (2013), yang dilakukan di Laval University Propinsi Quabec, Canada dimana pada penulisan ini didapatkan hasil tidak adanya pengaruh langsung antara metode *blended learning* terhadap pengetahuan, kepuasan, dan kesiapan pembelajaran mandiri oleh peserta didik, namun metode pembelajaran dengan *blended learning* dapat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik.

Terkait dengan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Metode *Blended*

Learning Terhadap Peningkatan Kognitif dan Motivasi Belajar Peserta didik di Prodi S1 Keperawatan semester VI STIKES An Nur Purwodadi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, masalah dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan Efektivitas Metode *Blended Learning* dan *Konvensional Learning Terhadap Peningkatan Kognitif Peserta didik Prodi S1 Keperawatan semester VI STIKES An Nur Purwodadi*?
2. Apakah ada perbedaan Efektivitas Metode *Blended Learning* dan *Konvensional Learning Terhadap Peningkatan motivasi belajar Peserta didik di Prodi S1 Keperawatan semester VI STIKES An Nur Purwodadi*?

C. Tujuan Penulisan

Ada tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai pada penelitian ini, diantaranya adalah;

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas metode *Blended Learning* terhadap peningkatan kognitif peserta didik dan peningkatan motivasi peserta didik.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui efektivitas metode *Blended Learning* terhadap peningkatan kognitif peserta didik.

- b. Mengetahui efektivitas metode *Blended Learning* terhadap peningkatan motivasi peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah akan memberikan data yang mendukung tentang efektivitas metode pembelajaran *Blended Learning* untuk meningkatkan kemampuan koognitif peserta didik dan peningkatan motivasi dalam belajar khususnya pada mata kuliah Keperawatan Komunitas III.

2. Praktis

- a. Bagi pendidik/ staff pengajar
 - 1) Menambah wawasan tentang pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - 2) Memberikan solusi untuk pelaksanaan pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, dan peningkatan motivasi
- b. Bagi peserta didik
 - 1) Mengaktifkan ketrampilan dalam proses pembelajaran.
 - 2) Memberikan susasana belajar yang variatif sehingga pembelajaran tidak monoton sehingga diharapkan dapat memberikan dampak pada peningkatan motivasi peserta didik.

c. Bagi Institusi

Memberikan masukan atau saran dalam upaya pengembangan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

E. Penelitian terkait

Tabel 1. 1 Penelitian Terkait

Peneliti	Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Gede Sandi	2012	Pengaruh <i>Blended Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Kimia ditinjau dari Kemandirian Siswa	Hasil belajar kimia siswa yang mengikuti <i>blended learning</i> lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran langsung, terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar kimia, hasil belajar siswa dengan kemandirian tinggi yang mengikuti <i>blended learning</i> lebih baik daripada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran langsung, dan tidak terdapat perbedaan antara siswa dengan kemandirian rendah yang mengikuti kedua model pembelajaran tersebut.	Variabel <i>independent</i> penelitian sama yaitu metode <i>Blended Learning</i>	Pembelajaran <i>blended learning</i> berpengaruh terhadap hasil belajar kimia ditinjau dari kemandirian siswa, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode <i>Blended Learning</i> terhadap peningkatan koognitif dan motivasi belajar peserta didik.
Annisa Ratna Sari	2013	Strategi <i>Blended Learning</i> Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan <i>Critical Thinking</i> mahasiswa di era digital	Strategi pembelajaran <i>Blended Learning</i> terbukti berhasil meningkatkan Kemandirian Belajar, <i>Critical Thinking</i> , maupun prestasi belajar dari mahasiswa terhadap perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Akuntansi. Hal ini didasarkan pada terjadinya: (1) peningkatan kemampuan mahasiswa untuk belajar mandiri antara sebelum implementasi Strategi <i>Blended Learning</i> yaitu sebesar 14,3%, dan setelah siklus terakhir pengimplementasian Strategi <i>Blended Learning</i> adalah sebesar 85,7% (2) peningkatan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis	Variabel <i>independent</i> penelitian sama yaitu metode <i>Blended Learning</i>	Mengetahui deskripsi implementasi strategi <i>Blended Learning</i> dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa mengetahui peningkatan kemandirian belajar mahasiswa melalui pengimplementasian strategi <i>Blended Learning</i> (3) Mengetahui peningkatan kemampuan <i>Critical Thinking</i> mahasiswa melalui

Peneliti	Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Sulihin B. Sjukur	2012	Pengaruh <i>Blended Learning</i> terhadap Motivasi belajar dan hasil belajar siswa tingkat SMK	<p>antara sebelum implementasi Strategi <i>Blended Learning</i> yaitu sebesar 19,3%, dan setelah siklus terakhir pengimplementasian Strategi <i>Blended Learning</i> adalah sebesar 88,6% (3) peningkatan Prestasi Belajar mahasiswa dimana terdapat 92,9% mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih besar sama dengan 75 untuk komponen tugas dan partisipasi, dan 78,6% mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih besar sama dengan 75 untuk komponen UAS.</p> <p>Hasil penelitian “Pengaruh <i>Blended Learning</i> terhadap Motivasi belajar dan hasil belajar siswa tingkat SMK” adalah sebagai berikut : 1) Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang diajar pembelajaran <i>blended learning</i> dibandingkan siswa yang diajar pembelajaran konvensional dengan nilai sig. 0,012 dengan rata-rata 4,74 dan terdapat perbedaan hasil belajar dengan nilai sig. 0,000 dengan rata-rata 13,39. 2) Ada peningkatan motivasi belajar siswa akibat penerapan pembelajaran <i>blended learning</i> dengan nilai sig. 0,000 rata-rata peningkatan 13,55 dan ada peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai sig. 0,000 rata-rata peningkatan 38,23.</p>	<p>Variabel <i>independent</i> penelitian sama yaitu metode <i>Blended Learning</i> dan salah satu Variabel <i>dependent</i> penelitian sama yaitu motivasi belajar</p>	<p>pengimplementasian strategi <i>Blended Learning</i>. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode <i>Blended Learning</i> terhadap peningkatan koognitif dan motivasi belajar peserta didik.</p> <p>Mengetahui perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar antara siswa yang diajarkan pembelajaran <i>blended learning</i> dibanding siswa yang diajarkan pembelajaran konvensional, mengetahui peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa akibat penerapan pembelajaran <i>blended learning</i>. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode <i>Blended Learning</i> terhadap peningkatan koognitif dan motivasi belajar peserta didik.</p>

Peneliti	Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Marie- Pierre Gagnon, Dkk	2013	<i>The Impact of Blended Learning on Knowledge, Satisfaction, and Self-directed Learning in Nursing Undergraduates : A randomized, controlled trial</i>	Hasil penelitian jurnal yang ke empat dengan judul " <i>The Impact of Blended Learning on Knowledge, Satisfaction, and Self-directed Learning in Nursing Undergraduates : A randomized, controlled trial</i> " adalah : tidak adanya pengaruh langsung antara metode <i>blended teaching</i> terhadap pengetahuan, kepuasan, dan kesiapan pembelajaran mandiri oleh peserta didik, namun metode pembelajaran dengan <i>blended teaching</i> dapat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik.	Variabel <i>independent</i> penelitian sama yaitu metode <i>Blended Learning</i> dan salah satu Variabel <i>dependent</i> penelitian sama yaitu motivasi belajar	Mengetahui pengaruh antara metode <i>blended teaching</i> terhadap pengetahuan, kepuasan, dan kesiapan pembelajaran mandiri oleh peserta didik, namun metode pembelajaran dengan <i>blended teaching</i> dapat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode <i>Blended Learning</i> terhadap peningkatan koognitif dan motivasi belajar peserta didik.
Rita Kurniaw ati	2014	Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan pembelajaran dengan model <i>blended learning</i> layak digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di kelas; (2) model pembelajaran <i>blended learning</i> dapat diimplementasikan sesuai perencanaan yang mencakup orientasi, organisasi, investigasi, presentasi, analisis, dan evaluasi; (3) pembelajaran dengan model <i>blended learning</i> terbukti efektif dilihat dari	Variabel <i>independent</i> penelitian sama yaitu metode <i>Blended Learning</i>	Merumuskan perencanaan, mengimplementasikan, dan menguji keefektifan pembelajaran dengan model <i>blended learning</i> pada mata pelajaran KKPI kelas XI di SMK N 2 Purwodadi . Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode <i>Blended Learning</i>

Peneliti	Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Informasi (KKPI) Kelas XI di SMK Negeri 2 Purwodadi	segi (a) hasil belajar KKPI yang menggunakan model <i>blended learning</i> 7 5 dan ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok yang menggunakan model <i>blended learning</i> dan kelompok yang tidak menggunakan model <i>blended learning</i> ; (b) proses berupa peningkatan keaktifan dan motivasi belajar siswa yang lebih baik. Dari hasil penelitian ini disarankan perlunya pengembangan model <i>blended learning</i> sebagai suplemen pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran KKPI dan mata pelajaran yang lain.		terhadap peningkatan koognitif dan motivasi belajar peserta didik.